

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN BERDASARKAN POJK NOMOR 35 TAHUN 2018 DAN
MODEL *ALTMAN Z-SCORE* PADA PT. ASTRA SEDAYA FINANCE**



LAPORAN MAGANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Irene Angelina

6042001088

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

***FINANCIAL HEALTH ANALYSIS OF A FINANCIAL COMPANY BASED ON
POJK NUMBER 35 OF 2018 AND THE ALTMAN Z-SCORE MODEL:
A CASE STUDY OF PT. ASTRA SEDAYA FINANCE***



UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Irene Angelina

6042001088

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN BERDASARKAN POJK NOMOR 35 TAHUN 2018 DAN
MODEL *ALTMAN Z-SCORE* PADA PT. ASTRA SEDAYA FINANCE**

Oleh:

Irene Angelina

6042001088

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Studi Akuntansi

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Lapangan,

PT. ASTRA SEDAYA FINANCE

Brigita Alemi Pinem

Dosen Pembimbing,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak.,

M.Ak., CA., CertDA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Irene Angelina
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 2 Agustus 2002
NPM : 6042001088
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN BERDASARKAN POJK NOMOR 35 TAHUN 2018 DAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PT. ASTRA SEDAYA FINANCE

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA., CertDA. dan Brigita Alemi Pinem

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2024

Pembuat pernyataan : Januari 2024



(Irene Angelina)

ABSTRAK

Perekonomian Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dimana tahun 2020 menjadi tantangan berat dengan penurunan ekonomi yang drastis. Namun, pada tahun 2021 hingga saat ini, terjadi pemulihan ekonomi yang pesat. Industri pembiayaan menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan Astra Credit Companies (ACC) sebagai salah satu pemain kunci yang sudah beroperasi hampir di seluruh negeri. Dengan begitu, ACC perlu mempertahankan kinerja keuangan dengan memperhatikan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Laporan ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan POJK 35 tahun 2018 dan metode Altman Z-Score, serta melihat perbedaan kedua metode tersebut.

Astra Credit Companies merupakan perusahaan pembiayaan bagian dari lini bisnis finansial Astra International yang berfokus pada pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat hampir di seluruh Indonesia. Astra Credit Companies adalah suatu brand yang mencakup beberapa perusahaan, salah satunya adalah PT Astra Sedaya Finance yang terus beradaptasi dan berkembang selama pandemi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. PT Astra Sedaya Finance merupakan salah satu bagian dari ACC yang memegang saham terbesar termasuk pada perusahaan-perusahaan lain yang ada dalam naungan ACC.

Sebagai perusahaan pembiayaan di Indonesia, ACC perlu mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35 tahun 2018 mengenai penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan. Untuk melakukan analisis tingkat kesehatan keuangan, terdapat landasan teori yang mencakup pengertian dan fungsi laporan keuangan serta analisis rasio keuangan. Hal ini dapat dilaksanakan dengan berbagai metode, salah satunya berdasarkan POJK 35 tahun 2018 mengenai penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan. Komponen tingkat kesehatan keuangan menurut POJK 35 tahun 2018 terdiri dari rasio permodalan, kualitas piutang bermasalah (NPF), rentabilitas, dan likuiditas. Sedangkan metode Altman Z-Score menghitung dengan 4 rasio yang berbeda, yaitu X1 (rasio modal kerja terhadap total aset), X2 (rasio laba ditahan terhadap total aset), X3 (rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset), dan X4 (rasio total ekuitas terhadap total utang).

Berdasarkan perhitungan POJK 35 tahun 2018, PT Astra Sedaya Finance memiliki tingkat kesehatan keuangan yang konsisten dari tahun 2019-2022, yaitu sangat sehat. Dalam laporan ini juga dilakukan perhitungan tingkat kesehatan keuangan dengan menggunakan metode Altman Z-Score, yang menghasilkan perusahaan dalam kondisi yang sehat atau *safe zone* selama periode 2019-2022. Perhitungan berdasarkan POJK 35 tahun 2018 lebih berfokus pada piutang pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Finance* yang lebih menggambarkan perusahaan pembiayaan. Sedangkan metode Altman Z-Score memberikan perhitungan yang lebih sederhana dan lebih umum dengan memperhatikan laba atau pendapatan perusahaan. Dengan demikian, penilaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan melalui metode analisis yang beragam memiliki tujuan serupa, yaitu memberikan pemahaman kepada pengguna laporan keuangan mengenai kesehatan keuangan. Perusahaan perlu melakukan perhitungan tingkat kesehatan keuangan perusahaan secara rutin untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membuat proyeksi keuangan perusahaan.

Kata kunci: Altman, POJK 35, Perusahaan Pembiayaan, Rasio Keuangan, Tingkat Kesehatan Keuangan.

ABSTRACT

The Indonesian economy has undergone a significant transformation in recent years, with 2020 posing a substantial challenge due to a drastic economic downturn. However, from 2021 to the present, there has been a rapid economic recovery. The financing industry has been a key driver of economic growth in Indonesia, with Astra Credit Companies (ACC) playing a crucial role and operating extensively nationwide. Therefore, ACC needs to maintain its financial performance by closely monitoring the financial health of the company. This report aims to analyze the financial health of the company based on POJK No. 35/2018 and the Altman Z-Score method, exploring the differences between these two methods.

Astra Credit Companies is a financing company within Astra International's financial business line, focusing on financing motor vehicles and heavy equipment across almost all of Indonesia. Astra Credit Companies is a brand encompassing several companies, including PT Astra Sedaya Finance, which has continuously adapted and grown during the pandemic to meet customer needs. PT Astra Sedaya Finance is a significant part of ACC, holding the largest stake, including in other companies under the ACC umbrella.

As a financing company in Indonesia, ACC is required to adhere to Financial Services Authority Regulation number 35 of 2018 regarding the operation of financing companies. In conducting financial health analysis, there is a theoretical foundation that encompasses the understanding and function of financial statements as well as the analysis of financial ratios. This can be implemented through various methods, one of which is based on POJK 35 of 2018 regarding the operation of financing companies. The components of financial health according to POJK 35 of 2018 consist of capital adequacy ratio, non-performing financing (NPF) quality, profitability, and liquidity. Meanwhile, the Altman Z-Score method calculates using four different ratios: X1 (working capital ratio to total assets), X2 (retained earnings ratio to total assets), X3 (earnings before interest and taxes ratio to total assets), and X4 (total equity ratio to total liabilities)

Based on calculations according to POJK No. 35 of 2018, PT Astra Sedaya Finance has consistently exhibited very healthy financial health from 2019 to 2022. This report also includes calculations of financial health using the Altman Z-Score method, resulting in the company being in a healthy condition or safe zone during the period of 2019-2022. Calculations based on POJK No. 35 of 2018 focus more on problematic financing receivables or non-performing finance, providing a more specific insight into financing companies. In contrast, the Altman Z-Score method provides a simpler and more general calculation, considering the profit or revenue of the company. Thus, the assessment of the financial health of the company through various analytical methods serves a common purpose, which is to provide a clear understanding to financial statement users regarding financial health. Companies need to regularly calculate the financial health of the company to evaluate financial performance and make financial projections.

Keywords: Altman, POJK 35, Financing Companies, Financial Ratios, Financial Health.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul “Analisis Efektivitas Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT. Astra Sedaya Finance“ sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi tugas akhir program studi akuntansi, fakultas ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Dalam proses magang dan penyusunan laporan magang ini, penulis menyadari bahwa proses tersebut tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan begitu, melalui kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung proses magang sampai penyusunan laporan magang ini:

1. Tuhan yang Maha Esa atas berkat, karunia, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis.
2. Orang tua peneliti, yaitu ayah dan ibu yang senantiasa mendukung, memberikan motivasi, dan terus mendoakan peneliti selama mengikuti magang dan saat menyusun laporan magang ini.
3. Kakak perempuan saya yang senantiasa menghibur dan mendukung peneliti dalam proses penyelesaian laporan magang sebagai tugas akhir ini.
4. Bapak Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D. selaku rektor dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
5. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA., CIPM. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA selaku wakil dekan bidang akademik Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak. selaku wakil dekan bidang sumber daya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
8. Bapak Ivan Prasetya, SE., MSM., M.Eng. selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
9. Ibu Dr. Sylvia Fettry EM, SE., SH., M.Si., Ak. selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

10. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA. selaku ketua program studi sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
11. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA., CertDA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dukungan, serta masukan yang positif sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan baik.
12. Kakak Brigita Alemi Pinem selaku pembimbing lapangan sekaligus *Junior Analyst Recruitment Management* Astra Credit Companies yang telah membantu dan mendukung peserta dalam menyelesaikan laporan magang ini.
13. Kakak-kakak senior *accounting department* yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmu serta pengalaman dan bimbingan selama proses magang berlangsung sampai proses penyelesaian laporan magang ini.
14. Teman-teman *Starship batch 15* yang sudah menyemangati, menghibur, dan menemani selama proses magang ini berlangsung.
15. Astra Credit Companies (ACC) selaku penyelenggara program magang serta pemberi kesempatan kampus merdeka *batch V* sehingga penulis mendapat pengalaman dan ilmu baru selama proses magang ini.
16. Teman-teman selama masa perkuliahan yang telah mendukung, membantu, dan berbagi ilmu dengan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan program magang dengan baik.
17. Teman-teman selama masa SMA dan teman lama sedari SD yang selalu menemani dan mendukung penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan semuanya dengan baik.
18. Semua pihak yang telah membantu proses penulisan laporan magang ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Jakarta, Desember 2023

Penulis,

Irene Angelina

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
BAB 2 PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI.....	4
2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	4
2.1.1. Profil Perusahaan PT Astra International Tbk.....	4
2.1.2. Profil Perusahaan Astra Credit Companies (ACC).....	6
2.2. Struktur Organisasi Astra Credit Companies.....	7
2.2.1. Struktur Organisasi Departemen Accounting ACC.....	9
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan.....	12
2.3.1. Pembiayaan Mobil Baru dan Pembiayaan Multiguna.....	12
2.3.2. Pembiayaan Mobil Bekas.....	13
2.3.3. Pembiayaan Syariah.....	13
2.3.4. Pembiayaan Fleet.....	13
2.4. Landasan Teori.....	14
2.4.1. Laporan Keuangan.....	14
2.4.2. Analisis Rasio Keuangan.....	15
2.4.3. Otoritas Jasa Keuangan.....	17
2.4.3.1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 35/2018.....	18
2.4.4. Perusahaan Pembiayaan.....	19
2.4.5. Tingkat Kesehatan Keuangan berdasarkan POJK 35/2018.....	20
2.4.5.1. Rasio Permodalan.....	21
2.4.5.2. Kualitas Piutang Pembiayaan.....	22
2.4.5.3. Rentabilitas.....	24
2.4.5.4. Likuiditas.....	26
2.4.6. Tingkat Kesehatan Keuangan berdasarkan Model Altman Z-Score.....	27
2.4.6.1. X1 (Rasio Modal Kerja Bersih terhadap Total Aset).....	29
2.4.6.2. X2 (Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aset).....	29
2.4.6.3. X3 (Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset).....	30

2.4.6.4. X4 (Rasio Total Ekuitas terhadap Total Utang).....	30
BAB 3 AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN.....	31
3.1. Rincian Aktivitas Magang.....	31
3.1.1. In Class Training.....	33
3.1.1.1. Basic Excel.....	33
3.1.1.2. Google Data Studio.....	34
3.1.1.3. Problem Solving.....	36
3.1.1.4. Presentation Skill.....	37
3.1.1.5. DISC.....	38
3.1.1.6. Business Case.....	38
3.1.2. Daily Task.....	44
3.1.2.1. Mempelajari Prospektus ACC.....	45
3.1.2.2. Mempelajari Struktur dan Fungsi di Departemen Accounting.....	45
3.1.2.3. Mempelajari Sistem Akuntansi yang Digunakan (Oracle).....	46
3.1.2.4. Mempelajari Alur Pengajuan Kredit di Cabang.....	47
3.1.3.5. Membuat Breakdown Transaksi Jasa Lelang.....	51
3.1.3.6. Membuat Breakdown Transaksi Titipan Penjualan Inventory.....	51
3.1.3.7. Memeriksa Kelengkapan Data Bank Confirmation.....	52
3.1.3.8. Membuat Diagram Flow Process.....	53
3.1.3.9. Rekonsiliasi Cash on Hand.....	55
3.1.3.10. Account Payable Clearing.....	55
3.1.3.11. Rekonsiliasi dan Input Aset.....	56
3.1.3. Improvement Project.....	57
3.1.3.1. Dashboard Operation Expense.....	57
3.1.3.2. Dashboard Rasio Keuangan berdasarkan POJK 35/2018.....	62
3.2. Hasil Pekerjaan.....	65
3.2.1. Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan berdasarkan POJK nomor 35/2018.....	65
3.2.2. Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan berdasarkan Model Altman Z-Score.....	70
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat.....	73
BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	77
4.1. Kesimpulan.....	77
4.2. Rekomendasi.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Hasil Perhitungan Rasio PT. Astra Sedaya Finance tahun 2019-2022 Berdasarkan POJK 35/2018.....	65
Tabel 3.2. Kriteria Pembobotan Rasio Keuangan Berdasarkan POJK 35/2018.....	66
Tabel 3.3. Rekapitulasi Perhitungan Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Astra Sedaya Finance Tahun 2019-2022 Berdasarkan POJK 35/2018.....	67
Tabel 3.4. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Astra Sedaya Finance Tahun 2019-2020 Berdasarkan POJK 35/2018.....	69
Tabel 3.5. Perhitungan Rasio Keuangan PT. Astra Sedaya Finance Tahun 2019-2022 Berdasarkan Model Altman Z-score.....	70
Tabel 3.6. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Astra Sedaya Finance Tahun 2019-2022 Berdasarkan Model Altman Z-Score.....	71
Tabel 3.7. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Astra Sedaya Finance Tahun 2019-2022 Menggunakan Model Altman Z-Score.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Grup Astra International.....	5
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Astra Credit Companies (ACC).....	8
Gambar 2.3. Struktur Organisasi Departemen Accounting.....	10
Gambar 3.1. Tampilan Website Setir Kanan.....	40
Gambar 3.2. Value Proposition Canvas.....	41
Gambar 3.3. Tampilan Fitur Rating yang Dikembangkan.....	42
Gambar 3.4. Tampilan Chatbot untuk Mendukung Fitur Rating.....	43
Gambar 3.5. Tampilan Logo dan Konsep Bengkel Super.....	44
Gambar 3.6. Tampilan Oracle.....	47
Gambar 3.7. SIPOC Bagian Underwriting.....	48
Gambar 3.8. Flow Process Bagian Underwriting.....	50
Gambar 3.9. Diagram Flowchart Pelaporan Keuangan.....	54
Gambar 3.10. Dashboard Operation Expense Januari-Oktober 2023.....	59
Gambar 3.11. Dashboard Rasio Keuangan POJK 35/2018.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Pernyataan Kesiediaan Keterbukaan Informasi Perusahaan

Lampiran 2. Refleksi Magang

Lampiran 3. Daftar Peserta Magang

Lampiran 4. Sertifikat Kegiatan Magang

Lampiran 5. Materi Presentasi *Improvement Project*

Lampiran 6. Dokumentasi Foto Selama Proses Magang

Lampiran 7. Link Video Testimoni Magang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi perekonomian Indonesia selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan drastis yang terjadi karena adanya pandemi Covid-19 (CNBC, 2023). Hal ini memaksa pemerintah untuk mengeluarkan beberapa kebijakan yang berdampak pada perekonomian Indonesia terutama pada tahun 2020 sampai 2021. Dikutip dari Kementerian Keuangan (2022), berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami deflasi pada pertumbuhan ekonomi tahun 2020 sebesar -2,07 persen. Menurut Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo), terdapat 30 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bangkrut akibat kebijakan pembatasan sosial. Sekitar 50 persen usaha kecil yang gulung tikar akibat pandemi Covid-19 (CNN Indonesia, 2021). Deflasi atau penurunan ekonomi ini membuat banyak perusahaan terhambat dalam menjalankan kegiatan operasinya yang berakibat pada penurunan laba.

Seiring berjalannya waktu, perekonomian Indonesia mulai mengalami peningkatan. Dikutip dari CNBC (2023), Indonesia mengalami kenaikan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 lalu, Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,40%. Dimana angka ini merupakan angka pertumbuhan ekonomi tertinggi Indonesia selama 9 tahun terakhir. Perusahaan semakin gencar untuk mencari cara agar dapat menghasilkan laba yang optimal di masa pemulihan ekonomi ini. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kemampuan internal perusahaan, seperti peningkatan sumber daya manusia, efisiensi biaya, maupun kinerja perusahaan itu sendiri.

Salah satu industri yang dapat menunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah industri keuangan non bank. Menurut Kementerian Perindustrian, perusahaan pembiayaan dapat mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan tersedianya lapangan kerja, peningkatan produktivitas rakyat dan peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia, melalui penyediaan alternatif skema pembiayaan industri yang lebih kompetitif (Kemenperin, 2015). Dalam masa pemulihan ini,

perusahaan-perusahaan pembiayaan bersaing ketat dengan menetapkan strategi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan visi dan misi. Hal ini juga dilakukan oleh salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia, Astra Credit Companies (ACC). ACC merupakan salah satu bagian dari Astra Financial yang menjadi salah satu lini bisnis dari Astra International. ACC terus bergerak dan berkembang untuk dapat meraih posisi pasar diantara perusahaan sejenis. Salah satu contohnya adalah mengembangkan teknologi digital yaitu ACC One yang merupakan *website* sekaligus aplikasi yang dapat mempermudah pelanggan mengajukan kredit.

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan kepada pihak-pihak pengguna laporan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi suatu perusahaan (Munandar, dkk., 2023). Pada umumnya, pengukuran kinerja keuangan perusahaan dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya yang sudah dilakukan, seperti pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, strategi yang sudah dilakukan, dan lain-lain.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Selain bertujuan untuk mendapatkan laba, perusahaan juga perlu memiliki tingkat kesehatan keuangan yang baik (Ivanda, 2016). Tingkat kesehatan keuangan digunakan untuk memprediksi kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam industrinya atau dengan kata lain dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan. Sesuai dengan POJK 35 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, bahwa perusahaan pembiayaan perlu mengukur tingkat kesehatan keuangan melalui pembobotan 4 faktor. Faktor-faktor tersebut terdiri dari rasio permodalan, kualitas piutang pembiayaan, rentabilitas, serta likuiditas. Hasil pembobotan ini akan mengklasifikasikan apakah perusahaan pembiayaan dikatakan sangat sehat, sehat, kurang sehat, maupun tidak sehat. Berdasarkan POJK 35 tahun 2018, perusahaan pembiayaan wajib memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat. Pernyataan ini juga didukung Surat Edaran OJK No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan sebagai alat untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan.

Selain itu, untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan pembiayaan dapat dilakukan dengan menggunakan Model *Altman Z Score*. Pada umumnya, analisis *Z Score* ini digunakan untuk memprediksi kebangkrutan atau tingkat kegagalan suatu perusahaan. Dari hasil perhitungan *Z Score* tersebut, perusahaan diklasifikasikan menjadi sehat (*safe zone*), ragu-ragu atau abu-abu (*grey zone*), dan bangkrut atau *distress zone* (Paulina dan Ida, 2022). Hasil analisis Model *Altman Z Score* ini berguna untuk investor agar mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, hasil ini juga bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk mengambil tindakan terkait tingkat kesehatan keuangan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa analisis *Z score* ini dapat digunakan untuk memprediksi perkembangan kinerja keuangan serta pengambilan keputusan terkait kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Dengan demikian, pengukuran tingkat kesehatan keuangan perusahaan pembiayaan merupakan indikasi sebuah perusahaan dapat beroperasi dalam jangka panjang. Tingkat kesehatan keuangan perusahaan pembiayaan dapat memberikan gambaran yang jelas dan berguna untuk seluruh *stakeholders* seperti pemegang saham, regulator, investor, *partner*, *supplier*, konsumen dan karyawan perusahaan sendiri (Ivanda, 2016). Hal ini sejalan dengan tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik, maka akan tercermin dari laporan keuangannya.

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari pembuatan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan POJK nomor 35 tahun 2018.
2. Menganalisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan model *Altman Z-Score*.
3. Menganalisis perbedaan tingkat kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan POJK nomor 35 tahun 2018 dengan model *Altman Z-Score*.